

**SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK KANTOR
KELURAHAN MULIA KERTA KETAPANG BERBASIS WEBSITE*****Website Based Information System For Population Data Processing at Mulia Kerta
Ketapang District Office*****RATIH, MUHAMMAD ULLIL FAHRI, DARLENA**

*Akademi Manajemen Komputer dan Informatika Ketapang
Alamat Jl.Sultan Syahrir Mulia Baru Ketapang
kampus@amki-yainco.ac.id*

Abstrak

Kelurahan Mulia Kerta merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang berada di Jalan Pangeran Kusuma Jaya kabupaten ketapang yang melayani masyarakat mengenai pendataan penduduk diantaranya Data Kartu Keluarga, Data Kelahiran, dan Data Kematian Penduduk. Berdasarkan data yang penulis peroleh, pencatatan data penduduk di Kantor Kelurahan Mulia Kerta masih belum dikerjakan secara maksimal karena terdapat beberapa masalah yang dihadapi salah satunya kesulitan dalam pencarian data-data, sehingga memperlambat pekerjaan staff kelurahan dalam membuat laporan. *Website* adalah kumpulan halaman informasi yang dapat di akses melalui internet, serta menampilkan sebuah informasi berupa data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, audio, video, atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling bekerjasama, yang digunakan untuk mencatat data, mengolah data dan menyajikan informasi untuk para pembuat keputusan agar dapat membuat keputusan yang baik. Dengan adanya Sistem Informasi berbasis *website* dapat mempermudah staf kelurahan dalam pendataan data penduduk dan memberikan kemudahan pencarian data, sehingga pengguna dapat dengan cepat menemukan data tersebut apabila ingin menginputkan, serta menghapus data yang diperlukan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Data Penduduk, *Website****Abstract***

Mulia Kerta is a government institution located on Jalan Pangeran Kusuma Jaya, Ketapang Regency which serves the community regarding population data collection including Family Card Data, Birth Data and Population Death Data. Based on the data that the author obtained, recording population data at the Mulia Kerta Subdistrict Office is still not being carried out optimally because there are several problems faced, one of which is difficulty in searching for data, which slows down the work of subdistrict staff in making reports. A website is a collection of information pages that can be accessed via the internet, and displays information in the form of text data, still or moving image data, animation data, audio, video, or a combination of all of them, both static and dynamic, each of which is connected to a page network. An information system is a collection of components that work together, which are used to record data, process data and present information to decision makers so they can make good decisions. With the existence of a website-based Information System, it can make it easier for sub-district staff to collect population data and provide easy data searches, so that users can quickly find the data if they want to input and delete the necessary data.

Keywords: *Information System, Population Data, Website*

1. PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini kemajuan zaman sangat disertai dengan pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, salah satu sektor kehidupan manusia yang paling banyak memanfaatkan sistem informasi adalah perkantoran, baik perkantoran yang berorientasi pemerintah maupun non pemerintah.

Kelurahan Mulia Kerta merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang berada di Jalan Pangeran Kusuma Jaya Kabupaten Ketapang. Kelurahan Mulia Kerta merupakan salah satu pelayan terhadap masyarakat mengenai pendataan penduduk. Menurut informasi yang penulis dapatkan dari kasi tata pemerintahan, pihak kelurahan menghadapi beberapa masalah dalam proses pencatatan dan pencarian data penduduk, seperti data kartu keluarga, kelahiran, dan data kematian penduduk. Kegiatan tersebut belum dapat dikerjakan secara maksimal sehingga memperlambat pekerjaan staf kelurahan dalam membuat laporan.

Di dalam [1] Sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang berarti sekumpulan bagian atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan berkerja sama secara harmonis untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Definisi sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu yang berkaitan dan sistematis. Di dalam [2] Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber yang diolah, sehingga memberikan nilai dan arti yang bermanfaat. Informasi akan berguna jika objek penerima informasi membutuhkan informasi tersebut. Di dalam [3] Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama, yang digunakan untuk mencatat data, mengolah data dan menyajikan informasi untuk para pembuat keputusan agar dapat membuat keputusan yang baik. Di dalam [4] Pengolahan adalah proses data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut. Membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan sejumlah data kembali, Penyimpanan data (*Data storage*) terdiri dari kegiatan pengumpulan (*filling*), pencarian (*searching*), dan pemeliharaan (*maintenance*). Tujuan data tersebut akan ditangkapsebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini disebut juga dengan siklus pengolahan data (*data processing cycles*).

Dengan adanya sistem pengolahan data, data akan lebih mudah diorganisasikan, salah satunya dalam pengorganisaian data kependudukan. Menurut [5] Kependudukan telah menjadi isu penting bagi pemerintah dan para ahli kependudukan di Indonesia. Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen yaitu: fertilitas, mortalitas dan migrasi. Kependudukan dan peristiwa penting memerlukan bukti yang sah untuk dilakukan pengadministrasian dan pencatatan sesuai dengan ketentuan undang-undang. Dalam pembuatan sistem informasi data kependudukan, pastilah dibutuhkan suatu wadah yang memudahkan kepada pengguna untuk mengatur, menyimpan, dan mengakses data kependudukan yang diperlukan. Menurut [6] *Website* (web) adalah kumpulan halaman informasi yang dapat diakses melalui internet, serta menampilkan sebuah informasi berupa data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, audio, video, atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman dengan halaman *web* yang lainnya disebut hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*. *Website* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk menerima dan menyajikan sumber informasi di internet, mudahnya *website* digunakan menampilkan halaman-halaman web dan dokumen-dokumen lainnya.

Ada beberapa aplikasi atau perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membangun suatu sistem informasi berbasis web, diantaranya adalah XAMPP, PHP *My Admin*, Laravel, MySQL, PHP. Di dalam [7] Mengemukakan bahwa XAMPP adalah aplikasi web server instan yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi berbasis web. Fungsi XAMPP adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri dari atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan *Perl*. Nama XAMPP merupakan singkatan dari x (*X= Cross platform*), *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan *Perl*. Program ini tersedia dalam lisensi *GNU General Public License* dan Gratis. XAMPP merupakan perangkat

lunak gratis, yang mendukung banyak sistem operasi. Di dalam [8] Menyatakan bahwa “MySQL adalah aplikasi atau sistem untuk mengelola *database* atau manajemen data. Sedangkan di dalam [9] mengatakan bahwa PHP *My Admin* adalah sebuah aplikasi atau perangkat lunak bebas (open source) yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi database MySQL melalui jaringan lokal maupun internet. PHP *My Admin* mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel-tabel, bidang (*fields*), relasi (*relations*), indeks pengguna (*user*), perijinan (*permissions*), dan lain. Perbedaan PHP *My Admin* dengan MySQL terletak pada fungsinya untuk memudahkan dalam mengoperasikan database MySQL sedangkan MySQL adalah database tempat penyimpanan data. PHP *My Admin* sendiri digunakan untuk sebagai alat untuk mengolah atau mengatur data pada MySQL.

Di dalam [10] mengatakan bahwa Laravel dirilis dibawah lisensi MIT dengan kode sumber yang sudah disediakan oleh github, sama seperti framework-framework yang lain. Laravel dibangun dengan konsep MVC (model-controler-view). Kemudian laravel dilengkapi juga command line tool yang bernama “artisan” yang bisa digunakan untuk *packaging bundle* dan *instalasi bundle* melalui *command prompt*. Maka tidak heran jika framework laravel berbasis PHP ini digadagadag menjadi primadona framework bagi programmer PHP untuk membuat aplikasi-aplikasi yang lebih elegan dan dinamis. Karena framework ini menekankan kesederhanaan dan fleksibilitas pada desain-nya, maka dari itu pengguna framework ini meningkat dari tahun-ketahun. Sementara PHP (*Hypertext Processor*) di dalam [11] adalah bahasa pelengkap HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data.

Dalam merancang suatu sistem informasi, akan dibuat terlebih dahulu *Flowchart* dan *Data Flow Diagram*nya. Di dalam [12] *flowchart* adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program, biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. *Flowchart* merupakan rangkaian simbol-simbol yang digunakan untuk mengkontruksi. Sedangkan di dalam [7] menyatakan bahwa *data flow diagram* (DFD) merupakan salah satu *network* yang menggambarkan sistem automat atau komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metodelogi Penelitian adalah cara mengetahui hasil dari suatu masalah tertentu. Dalam mengembangkan sistem yang dibangun, penulis menggunakan beberapa alat berupa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Observasi

Berdasarkan Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang akurat dan spesifik, serta mempunyai tujuan untuk mencari informasi tentang segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk di jadikan objek kajian dalam suatu penelitian. Dalam metode ini peneliti melakukan survei lokasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan data kependudukan di Kantor Kelurahan Mulia Kerta Ketapang.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Pada langkah ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengurus atau staff Kantor Kelurahan Mulia Kerta untuk saling bertukar informasi mengenai permasalahan dalam proses data kependudukan.

c. Dokumentasi

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan studi terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang di pecahkan. Dalam metode ini, penulis mengumpulkan data kependudukan di Kantor Kelurahan Mulia Kerta yaitu data kependudukan berupa file dari komputer yang masih dalam bentuk excel, dan file buku yang berisidata kependudukan.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Kelurahan Mulia Kerta Ketapang yang terletak di Jln. Pangeran Kusuma Jaya, Kecamatan Benua Kayong, Kabupaten Ketapang. Penelitian dilakukan pada tanggal 30 Maret 2023 sampai dengan 20April 2023.

2.3 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama”. Dalam peneltian ini data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak Kantor Kelurahan Mulia Kerta Kabupaten Ketapang. Hasil data yang didapatkan dari staff atau karyawan Kantor Kelurahan Mulia Kerta yaitu kelahiran, data kartu keluarga, dan data penduduk.

b. Data Skunder

Data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkan adalah data yang diambil melalui jurnal, buku, atau referensi yang berhubungan dengan kantor kelurahan mulia kerta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem

a. Identifikasi Masalah

Kelurahan Mulia Kerta merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang berada di jalan Pangeran Kusuma Jaya Kabupaten Ketapang, merupakan salah satu pelayanan terhadap masyarakat mengenai pendataan penduduk. Menurut informasi yang saya dapatkan dari kasi tata pemerintahan menyatakan bahwa di Kantor Kelurahan Mulia Kerta tentang Data Keluarga, Data Kelahiran, dan Data Kematian Penduduk. Dalam pelaksanaanya banyak sekali masalah yang dihadapi pihak kelurahan salah satunya, pencatatan data penduduk masih belum dikerjakan secara maksimal, sehingga memperlambat pekerjaan staff kelurahan dalam membuat laporan.

b. Identifikasi Kebutuhan Informasi

i. Data Yang dibutuhkan

- 1) Data Penduduk
- 2) Data Kartu Keluarga
- 3) Data Kematian
- 4) Data Kelahiran

ii. Informasi Yang Dihasilkan

- 1) Informasi Maklumat Pelayanan
- 2) Informasi Visi dan Misi
- 3) Informasi Struktur Organisasi
- 4) Informasi Alamat Kantor

c. Sistem Yang diharapkan

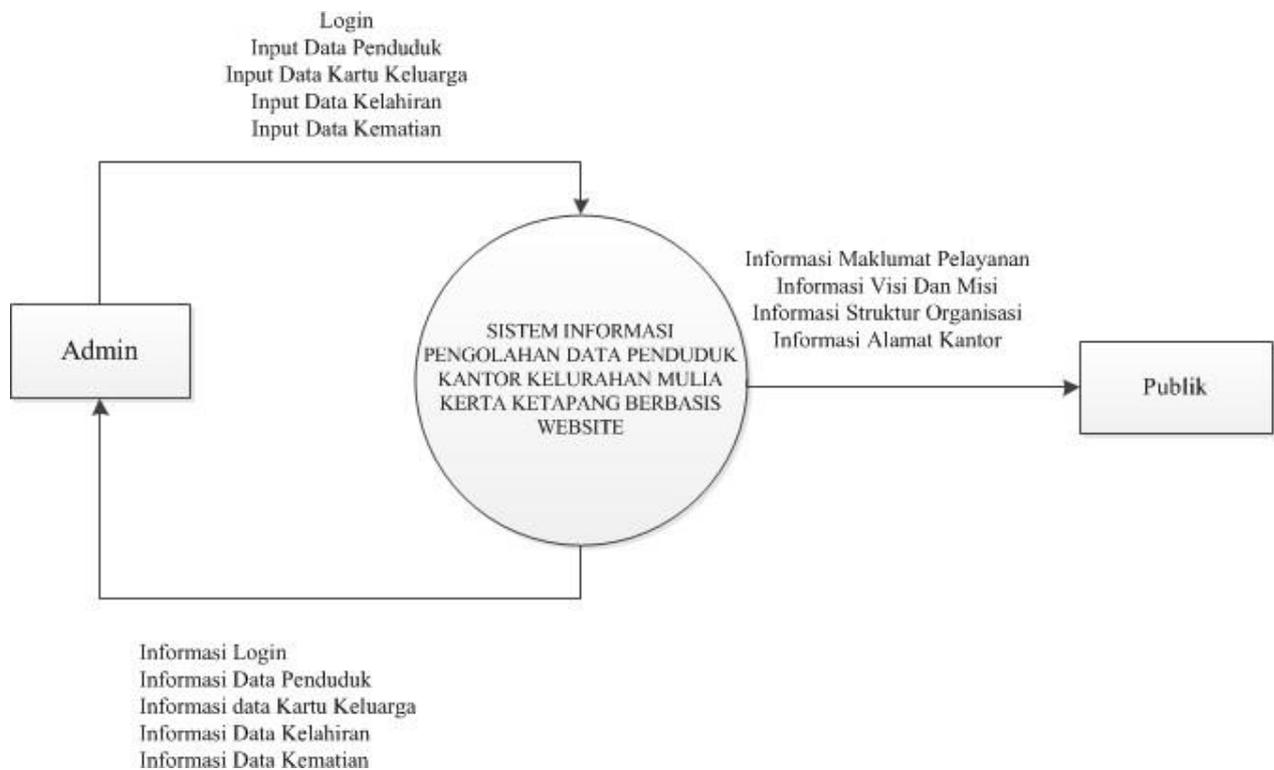
Sistem yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pengolahan data penduduk yang terdatabase dengan baik sehingga data yang telah diolah tidak mudah rusak dan hilang. Sistem yang dibangun dapat memudahkan pihak Kantor Kelurahan tersebut dalam mengimput data penduduk.

3.2 Perancangan Sistem

a. Data Flow Diagram (DFD)

i. Diagram Konteks

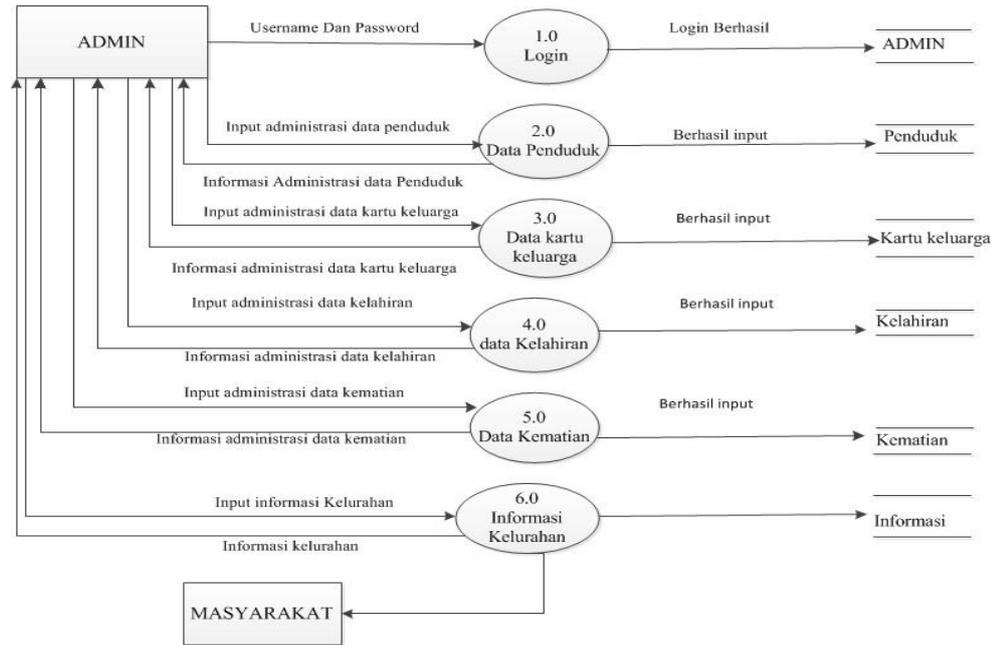
Diagram Kontek Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Kantor Kelurahan Mulia Kerta Kabupaten Ketapang Berbasis Website.



Gambar 1. Diagram Konteks

Pada Gambar 1 dapat dijelaskan sebagai berikut : terdapat dua (2) Entitas yaitu Admin dan Masyarakat serta satu proses. Entitas Admin bekerja untuk mengimputkan semua data, sedangkan masyarakat hanya dapat melihat informasi yang ada di kelurahan.

ii. DFD Level 1

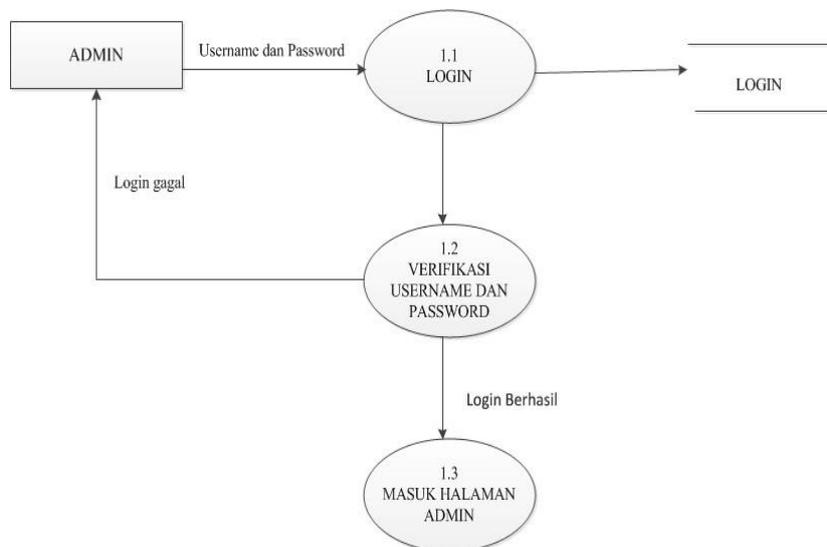


Gambar 2, DFD Level 1 Sistem Informasi Data Penduduk Kelurahan

Pada Gambar 2. dapat dijelaskan sebagai berikut: terdapat dua entitas, enam database dan lima sistem, entitas Admin dan Masyarakat. Jika ingin masuk dalam sebuah halaman maka harus terlebih dahulu dengan cara memasukkan *username* dan *password*. Jika *login* gagal maka admin disuruh mengulang untuk memasukkan *Username* dan *Password* dengan benar. Jika sudah benar atau berhasil admin dapat masuk dalam halaman admin. Jika berhasil menambahkan informasi maka informasi tersebut akan tersimpan dalam *database*. Dengan begitu masyarakat dapat melihat informasi tersebut.

iii. DFD Level 2

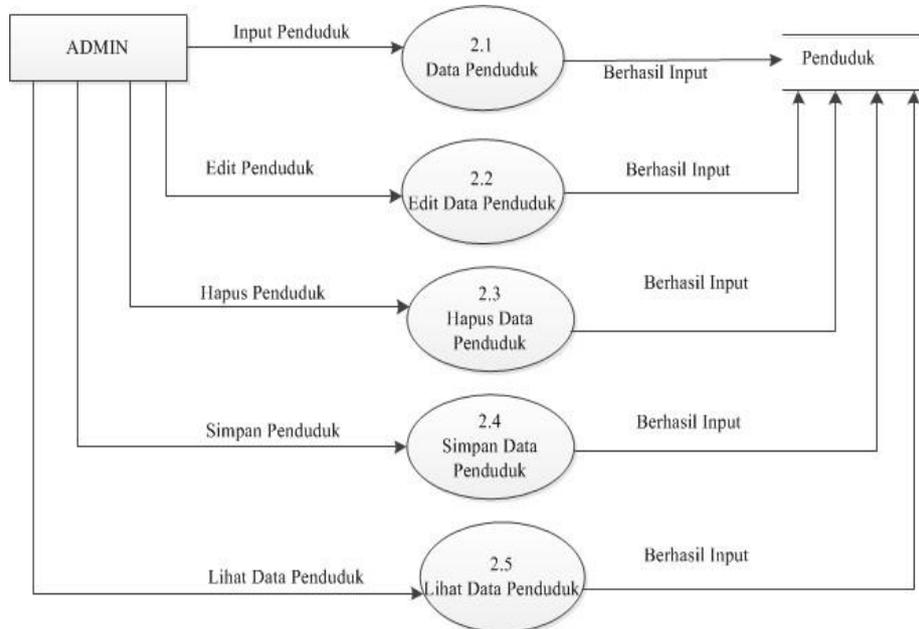
1) DFD Level 2 Rinci Proses 1 (Proses Login)



Gambar 3. DFD Level 2 Login

DFD Level 2 merupakan hasil dekomposisi dari proses-proses yang ada di (DFD) Level 1. Disini ada satu entitas yaitu admin, dan tiga proses. Dimana untuk dalam sistem admin diminta untuk memasukkan *Username* dan *Password* yang kemudian di verifikasi oleh sistem. Jika *Username* dan *Password* yang dimasukan salah maka admin diminta untuk memasukkan ulang *username* dan *Password* tersebut supaya bisa *login*.

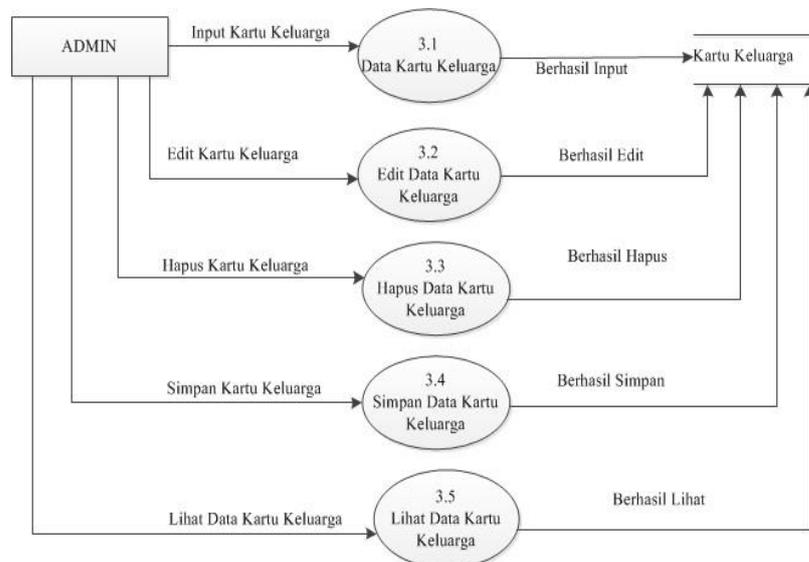
2) DFD Level 2 Rinci Proses 2 (Data Penduduk)



Gambar 4. DFD Level 2 Data Penduduk

Pada Gambar 4. dapat dijelaskan sebagai berikut: terdapat satu entitas yaitu admin, lima proses dan satu *database* dalam mengolah data penduduk. Disini admin bisa edit, simpan, menghapus, dan tambah data penduduk tersebut. serta simpan *database* data penduduk.

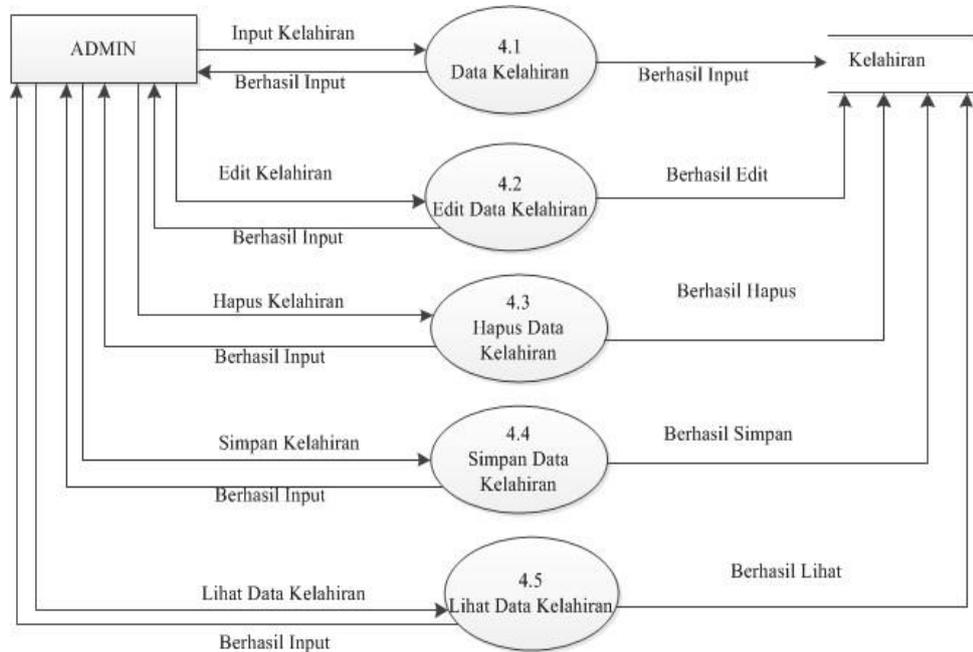
3) DFD Level 2 Rinci Proses 3 (Proses Kartu Keluarga)



Gambar 5. DFD Level 2 Kartu Keluarga

Dapat dijelaskan sebagai berikut: terdapat satu entitas yaitu admin, satu database dan ada lima proses. Entitas admin dapat menambahkan data kartu keluarga kelurahan. Admin juga dapat edit, simpan, menghapus, dan tambah. Apa yang telah ditambahkan kedalam sistem, data kartu keluarga yang telah ditambahkan admin akan tersimpan dalam database kartu keluarga.

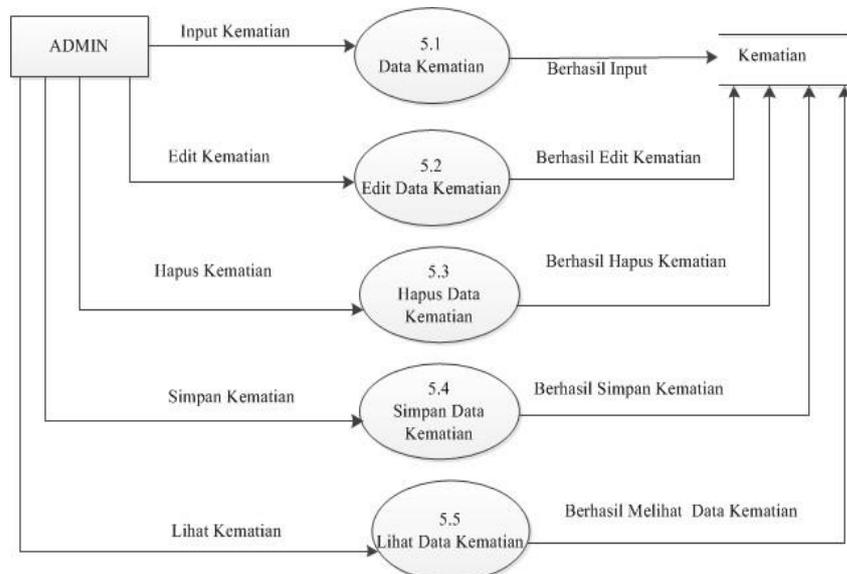
4) DFD Level 2 Rinci Proses 4 (Proses Kelahiran)



Gambar 6. DFD Level 2 Kelahiran

Dapat dijelaskan sebagai berikut: terdapat satu entitas yaitu admin, satu database dan ada lima proses. Entitas admin dapat menambahkan data kelahiran kantor kelurahan. Admin juga dapat edit, simpan, menghapus, dan tambha apa yang telah ditambahkan kedalam sistem, data kelahiran yang telah ditambahkan admin akan tersimpan dalam database data kelahiran.

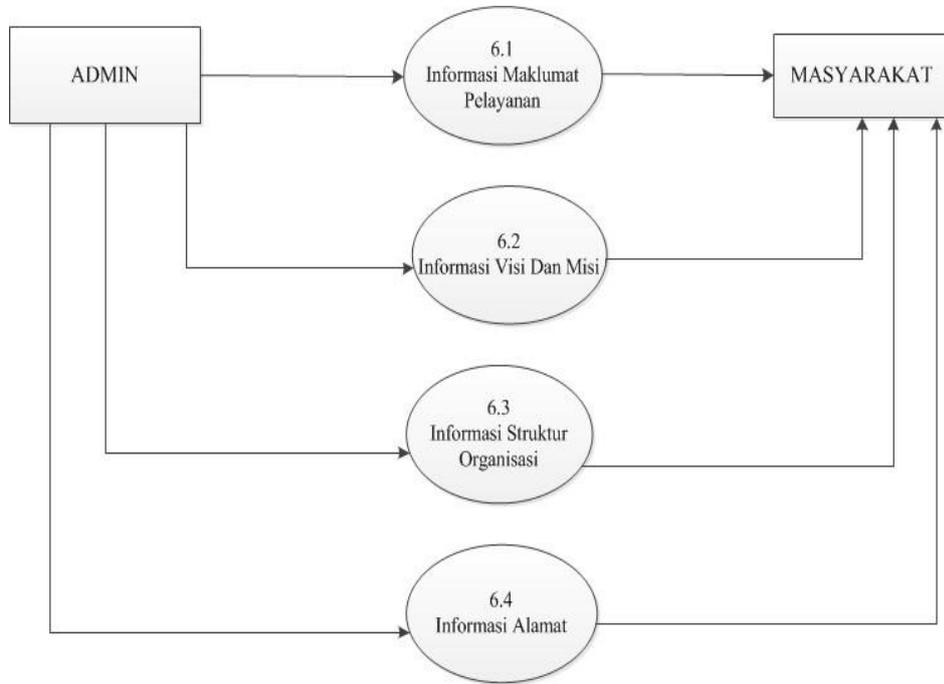
5) DFD Level 2 Rinci Proses 5 (Proses Kematian)



Gambar 7. DFD Level 2 Kematian

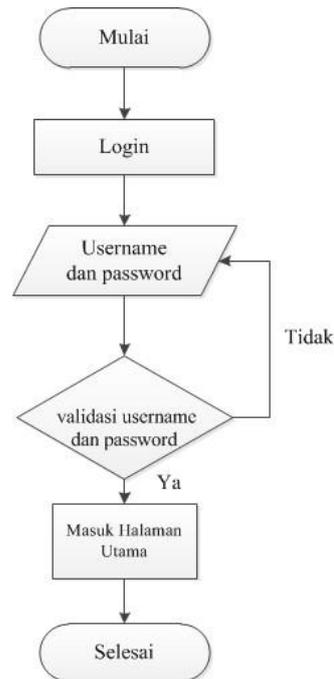
Pada Gambar 7. dapat dijelaskan sebagai berikut: terdapat satu entitas yaitu admin, satu database dan lima proses. Entitas admin dapat menambahkan data kematian dikantor keluarahan. Admin juga dapat edit, simpan, menghapus dan menambahkan apa yang telah ditambahkan kedalam sistem, data kematian yang telah ditambahkan admin akan tersimpan dalam *database* data kematian.

6) DFD Level 2 Rinci Proses 6 (Data Informasi)



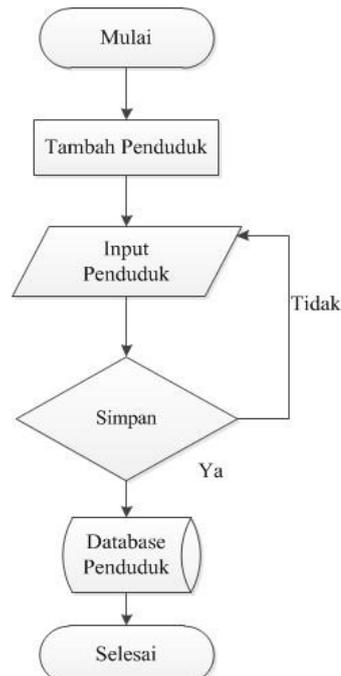
Gambar 8. DFD Level 2 Data Informasi

Dapat dijelaskan sebagai berikut: terdapat satu entitas yaitu admin. Satu database dan ada empat proses. Entitas admin mengimput informasi yang telah ditambahkan dalam sistem, masyarakat hanya menerima informasi dari sistem.

b. *Flowchart*i. Rancangan Pengimputan *Login*Gambar 9. Rancangan Pengimputan *login*

Pada Gambar 9. dapat dijelaskan sebagai berikut: Masuk Input merupakan awal mulainya proses informasi. Rancangan pengimputan *login* ini dimana admin memulai *login* dengan memasukan username dan password, setelah selesai memasukannya maka akan divalidasi, jika *username* dan *password* salah maka akan kembali ke *login* dan meminta admin untuk memasukan kembali *username* dan *password* dengan benar. Jika sudah benar maka user akan masuk ke halaman utama.

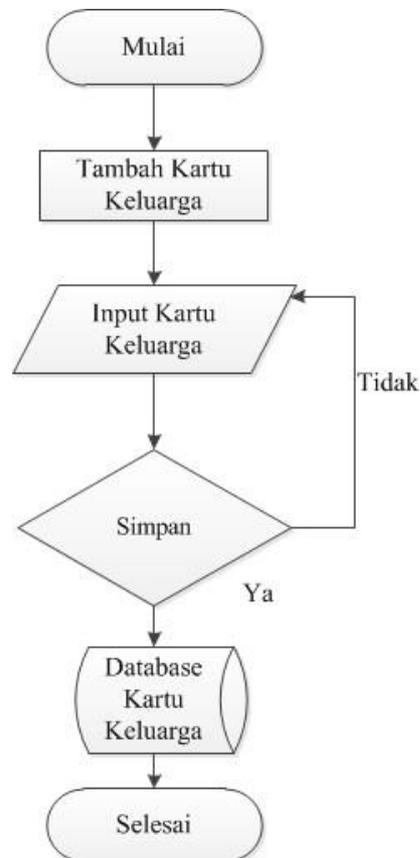
ii. Rancangan Pengimputan Penduduk



Gambar 10. Rancangan Pengimputan Registrasi Penduduk

Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: Rancangan penginputan data penduduk dapat dijalankan dimana admin login atau masuk dalam halaman admin, jika data tersebut tidak benar atau tidak ingin ditambahkan maka admin tidak akan menyimpan-nya dan akan kembali ke halaman admin dan memasukan-nya kembali, jika benar ingin ditambahkan maka akan tersimpan ke dalam database penduduk.

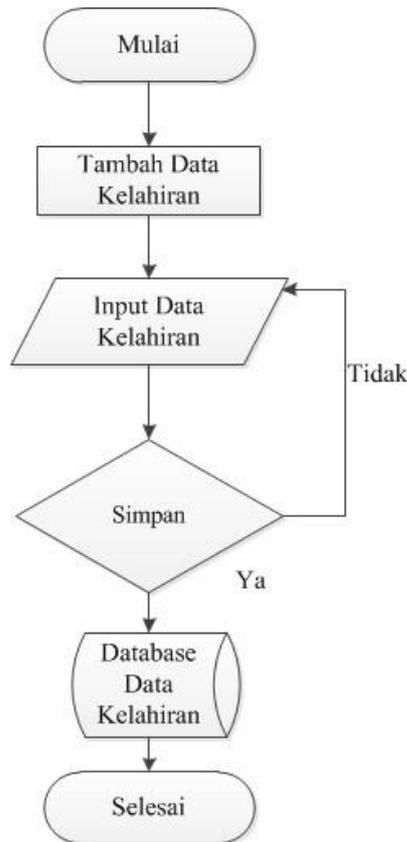
iii. Rancangan Penginputan Kartu Keluarga



Gambar 11. Rancangan Penginputan Kartu Keluarga

Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: Rancangan Penginputan data kartu keluarga dapat dilakukan dimana admin login masuk ke dalam halaman admin. Jika data tersebut tidak benar atau tidak ingin ditambahkan maka admin tidak akan menyimpannya dan akan kembali ke halaman admin dan memasukanya kembali, jika benar dan ingin ditambahkan maka akan tersimpan ke dalam database kartu keluarga

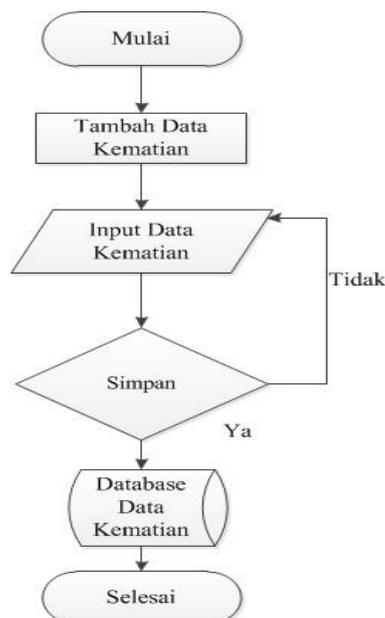
iv. Rancangan Penginputan Kelahiran



Gambar 12. Rancangan Penginputan Kelahiran

Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: Rancangan Penginputan surat kelahiran ini dilakukan dimana admin masuk ke halaman surat kelahiran, kemudian admin menginputkan data yang melahirkan dan mengklik simpan jika sudah tersimpann maka data akan tersimpan pada database surat kelahiran jika tidak bisa tersimpan kembali pada menu awal.

v. Rancangan Penginputan Kematian



Gambar 13. Rancangan Penginputan Kematian

Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: Rancangan penginputan data kematian dapat dijalankan admin login atau dengancara masuk halaman admin. Jika data tersebut tidak benar atau tidakingin ditambahkan maka admin tidak menyimpannya dan akan kembali ke halaman admin dengan memasukan kembali, jika benar atau ingin ditambahkan maka akan tersimpan ke dalam database kematian.

3.3 Rancangan Basis Data

a. Tabel Admin

Tabel 1. Admin

Field	Type	Length/ Value	Index
Id_Penguna	Interger	11	Primary
Username	Varchar	20	
Password	Varchar	255	

b. Tabel Beranda

Tabel 2. Beranda

Field	Type	Length/ Value	Index
Id_beranda	Interger	5	Primary
Visi da Misi	Varchar	130	
Struktur organisasi	Varchar	120	

c. Tabel Data Kematian

Tabel 3. Data Kematian

Field	Type	Length/ Value	Index
Id_Kematian	Interger	11	Primary
Nik	Bigint	20	
Tgl _kematian	Date		
Penyebab_Kematian	Varchar	255	
Hari_Mati	Varchar	255	
Tempat_Mati	Varchar	255	
Tempat_Makam	Varchar	255	

d. Tabel Data Penduduk

Tabel 4. Data Penduduk

Field	Type	Length /Value	Index
Id_Penduduk	Interger	10	Primary
Nik	Bigint	20	
Nama_Lengkap	Varchar	20	
Tempat_Lahir	Varchar	15	
Tanggal_Lahir	Date		
Jenis_kelamin	Varchar	255	
Rt	Varchar	4	
Rw	Varchar	4	
Agama	Varchar	15	
kawin	Varchar	255	
Status	Int	11	
Pekerjaan	Varchar	30	
desa	Varchar	15	
Kewargnegaraan	Varchar	255	

e. Tabel Data Kartu Keluarga

Tabel 5. Data Kartu Keluarga

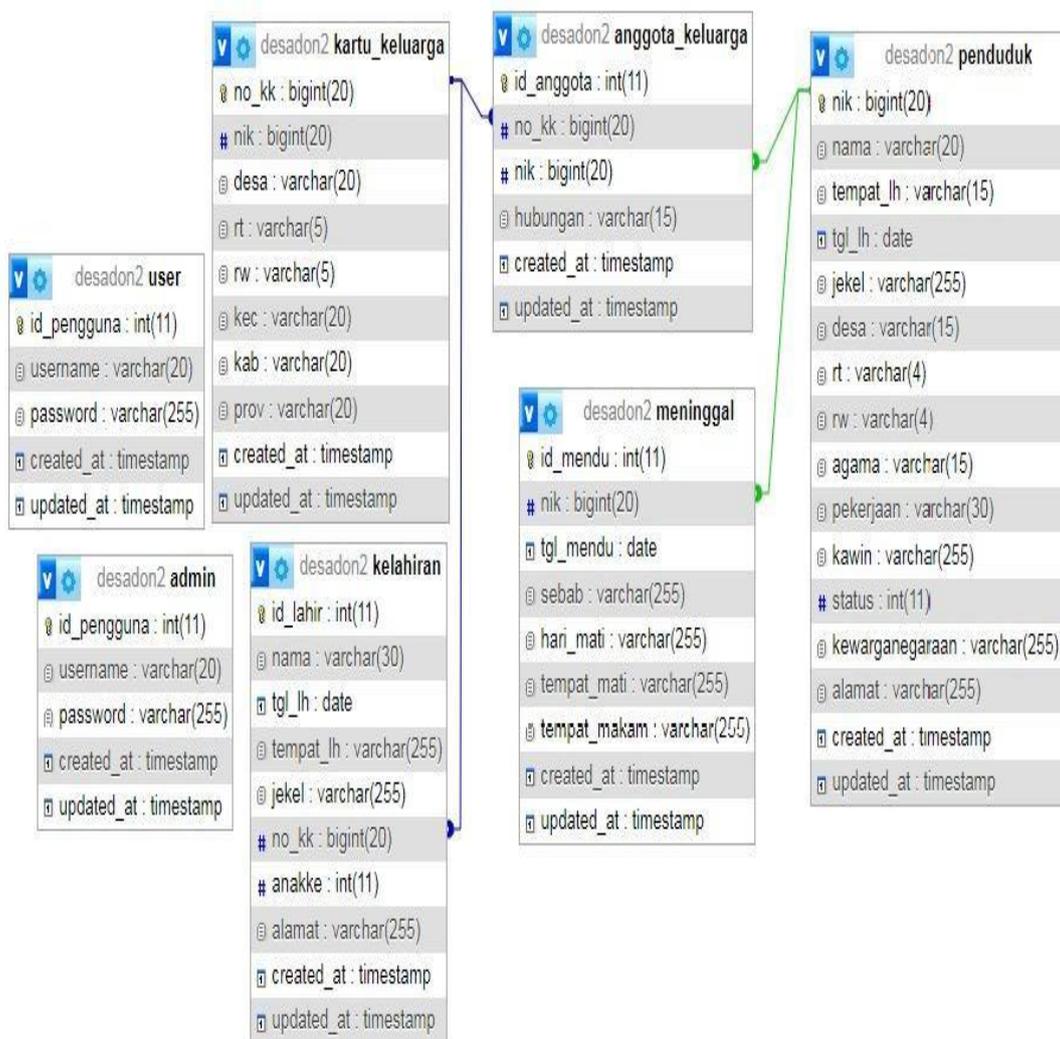
Field	Type	Length/ Value	Index
Id_kk	Interger	20	Primary
No kk	Interger	20	
Nik	Bigint	20	
Kelurahan/desa	Varchar	20	
Rt	Varchar	5	
Rw	Varchar	5	
Kecamatan	Varchar	20	
Kabupaten	Varchar	20	
Provinsi	Varchar	20	

f. Tabel Data Kelahiran

Tabel 6. Data Kelahiran

Field	Type	Length/Value	Index
Id_lahir	Interger	11	Primary
Nama	Varchar	30	
Tgl_lahir	Date		
Tempat_lahir	Varchar	255	
Jekel	Varchar	255	
No_kk	Bigint	20	
Anakke	Interger	11	
Alamat	Varchar	255	

3.4 Relasi Antar Tabel



Gambar 14. Relasi Antar Tabel

3.5 Tampilan *Form*

a. Halaman *Login*



Gambar 15. *Form Login*

Halaman *login* adalah tampilan pertama untuk *login* pengguna sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk di Kantor Kelurahan Mulia Kerta Kabupaten Ketapang, yang digunakan oleh admin, bisa mengimput data, hapus, edit, dan simpan.

b. Halaman Sistem Informasi Kependudukan Pada Kelurahan Mulia Kerta



Gambar 16. Halaman Sistem Informasi Kependudukan Mulia Kerta

Pada gambar diatas pada halaman sistem informasi pengolahan data penduduk kelurahan mulia kerta ketapang dapat jelaskan sebagai berikut: Sistem Pengolahan Data Penduduk Kelurahan Mulia Kerta adalah tampilan beranda untuk memilih sistem informasi pengolahan data penduduk dan juga melihat berapa jumlah penduduk yang ada di Kantor Kelurahan Mulia Kerta tersebut.

c. Halaman *Web* Publik



Gambar 17. Halaman *Web* Publik

Dapat dilihat pada gambar diatas tentang *web* publik bisa dijelaskan: Pada halaman *web* publik ini masyarakat bisa melihat Informasi Maklumat Pelayanan, Visi dan Misi, berserta Struktur Organisasi yang ada pada Kantor Kelurahan Mulia Kerta Ketapang.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dalam perancangan *website* Pengolahan Data Penduduk Kantor Kelurahan Mulia Kerta dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk digunakan sebagai Informasi yang dapat membantu dalam melaporkan data penduduk perbulan-nya dan mempermudah staff kelurahan dalam pencarian data tersebut apabila ingin digunakan kembali.
2. Informasi data penduduk yang masih menggunakan buku sehingga data mudah hilang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Kholdani, "Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk di Kecamatan Banjarbaru Utara," *Tecnologia*, vol. 8, no. 3, 2017.
- [2] M. A. Lestari, M. Tabrani and S. Ayumida, "Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang," *Jurnal Interkom*, vol. 13, no. 3, 2018.
- [3] A. R. Nugraha and G. Pramukasari, "Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web di Sekolah," *Jurnal Manajemen Informatika*, vol. 4, no. 2, 2017.
- [4] S. S. Siregar and P. Sundari, "Rancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur)," *Jurnal Sisfotek Global*, vol. 6, no. 1, 2016.
- [5] R. R. Indraswari and R. J. Yuhan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama di Wilayah Perdesaan Indonesia Analisis Data SDKI 2012," *Jurnal Kependudukan Indonesia*, vol. 12, no. 1, 2017.
- [6] D. J. Sitinjak, M. and J. Suwita, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bhasa Inggris pada Intensive English Course di Celedug Tangerang," *Jurnal*

IPSIKOM, vol. 8, 2020.

- [7] Rani and D. A. Jakaria, "Impelentasi Forum Alumni Pondok Pesantren As-Shiddiiyah Berbasis Web," *Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [8] E. N. Hartiwati, "Aplikasi Inventori Barang Menggunakan Java Dengan PHP MyAdmin," *Universitas Gunadarma*, vol. 5, pp. 601-610, 2022.
- [9] Aminudin, *Cara Efektif Belajar Framework LARAFEL*, Yogyakarta, 2015.
- [10] A. Noor, Haeruddin and Rudimman, "Sistem Informasi Geografis Manajemen Data Kependudukan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda Berbasis Website," *Jurnal Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 12, 2017.
- [11] R. Herniawati, Asnawati and I. Kenedi, "Pembuatan E-Commerce Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL," *Jurnal Media Infotama*, vol. 17, no. 1, 2021.
- [12] I. Budiman, S. Saori, R. N. Anwar, Fitriani and M. Y. Pangestu, "Analisis Pengendalian Mutu di Bidang Industri Makanan," *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 1, no. 10, 2021.